

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur hubungan antara komunikasi organisasi dan kepuasan kerja sebagai variabel yang ditentukan pada Koperasi Karyawan Yamaha Indonesia di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Karyawan Yamaha Indonesia yang beralamat di Jalan DR KRT Radjiman Widyodiningrat Cakung, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih dan dijadikan objek penelitian dikarenakan terdapat fenomena masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang peneliti ambil.

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 3 bulan yaitu mulai dari Februari 2013 – April 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara komunikasi organisasi (variabel X) dengan kepuasan kerja (variabel Y). Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang tidak terlalu banyak.
3. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan.⁷⁶

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampel total. Seperti yang dikemukakan oleh Usman dan Akbar bahwa “sampel total atau sensus adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya.”⁷⁷

Menurut Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”⁷⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Koperasi PT. Yamaha Indonesia Motor yang berada di Cakung, Jakarta Timur. Selanjutnya Arikunto menjelaskan bahwa, “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”⁷⁹

Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu sebanyak 40 orang. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan merupakan populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.

⁷⁶ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 326

⁷⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 43

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 139

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 139

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja karyawan adalah perasaan senang atau tidak senang seorang karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut dapat timbul jika apa yang diterima karyawan sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja karyawan diukur dengan menggunakan instrumen model skala tingkat yang mencerminkan kepuasan kerja karyawan yang dirasakan selama bekerja pada perusahaan oleh karyawan, yaitu menyenangkan pekerjaan seperti minat karyawan dalam bekerja, keahlian, dan penempatan kerja. Kesempatan untuk maju seperti pendidikan dan pengembangan, dan promosi jabatan. Gaji seperti jaminan sosial, penghargaan, dan tunjangan. Kondisi kerja meliputi keamanan dalam bekerja, pengawasan, dan peralatan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini terdiri atas dua kisi-kisi

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen variabel Y (Kepuasan Kerja Karyawan)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Valid	
			+	-	+	-
Kepuasan Kerja	Menyenangi pekerjaan	- minat dalam bekerja	1,3	2	3	2
		- keahlian karyawan	4,6	5	4,6	5
		- penempatan kerja	8,9	7	8,9	
	Kesempatan untuk maju	- pendidikan dan pengembangan	10, 11		10,11	
		- promosi jabatan	12,13,14		12,14	
	Gaji karyawan	- jaminan sosial	15,16	17	15,16	17
		- penghargaan(bonus)	18,19,21,26		18,21,26	
		- Tunjangan karyawan	20,24,25	22,23	20,24,25	22
	Kondisi kerja	- keamanan kerja	27,28,		27,28	
		- pengawasan kerja	29,31,33,34	30,32	29,31,33,34	30,32
		- peralatan kerja	36	35	36	35
		Jumlah	27	9	24	7
		36		31		

Untuk mengisi kuisioner model skala tingkat (*rating scale*), dalam instrumen penelitian disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap butir jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.2**Skala Penilaian Variabel Y**

Pilihan	Nilai Positif (+)	Nilai Negatif (-)
SP = Sangat Puas	5	1
P = Puas	4	2
CP = Cukup Puas	3	3
KP = Kurang Puas	2	4
TD = Tidak Puas	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala likert sebanyak 36 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen diujicobkan kepada 30 orang karyawan Koperasi Karyawan Yamaha di Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

$\sum y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Berdasarkan data hasil ujicoba yang diperoleh dari 35 butir pertanyaan mengenai kepuasan kerja yang telah dihitung validasinya ternyata

Pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid, kemudian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas

K = Banyak butir pernyataan valid

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_1^2 = Varians total

2. Komunikasi organisasi

a. Definisi Konseptual

Komunikasi organisasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan berpola diantara sumber komunikasi melalui medium atau media di dalam suatu jaringan untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator yang dijadikan alat ukur bagi variabel ini meliputi kesamaan pengertian dan pemahaman, kejelasan informasi, umpan balik, media komunikasi, dan keterbukaan.

b. Definisi Operasional

Komunikasi organisasi diukur dengan menggunakan instrumen model skala Likert tentang pemahaman karyawan terhadap pelaksanaan komunikasi organisasi yang bersumber dari kesamaan pengertian dan pemahaman meliputi persepsi informasi, kesesuaian komunikasi, dan penerimaan pesan, kejelasan informasi meliputi penggunaan bahasa dan tanggapan pesan, umpan balik meliputi penyampaian ide dan laporan kerja, pemanfaatan media komunikasi meliputi penggunaan media dan jenis media, dan keterbukaan antarkaryawan meliputi sikap jujur dan keakraban antarkaryawan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi –kisi pada bagian instrumen komunikasi organisasi yang disajikan ini terdiri atas :

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Komunikasi Organisasi	Kesamaan pengertian dan pemahaman	persepsi informasi	1,2	3	1,2	3
		kesesuaian komunikasi	4	5,6	4	6
		penerimaan pesan	7,8,9		7,8,9	
	kejelasan informasi	penggunaan bahasa	10,11,12	13	10,11,12	
		tanggapan pesan	15,16,	14	15,16,	
	Umpan balik	penyampaian ide	17,18	19,2	17,18	19,2
		laporan kerja	21,22,24,25	23	21,22,24,25	
	Pemanfaatan media komunikasi	penggunaan media	26,27	28	26,27	28
		jenis media	29,32,	30,31	29	31
	Keterbukaan antarkaryawan	sikap jujur	33,35,36,	34	33,35,36,	
		keakraban antarkaryawan	37,38,39		37,38,39	
	Jumlah			27	12	26
			39		32	

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap butir jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.4

Skala Penilaian Variabel X

Pilihan	Nilai Positif (+)	Nilai Negatif (-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak S	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen komunikasi organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala likert sebanyak 39 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel komunikasi kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dari variabel komunikasi organisasi. Setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen diujicobkan kepada 30 orang karyawan Koperasi Karyawan Yamaha di Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil ujicoba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum y_1 y_2}{\sqrt{(\sum y_1^2)(\sum y_2^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

$\sum y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Berdasarkan data hasil ujicoba yang diperoleh dari 35 butir pertanyaan mengenai kepuasan kerja yang teh dihitung validasinya ternyata

Pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid, kemudian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas

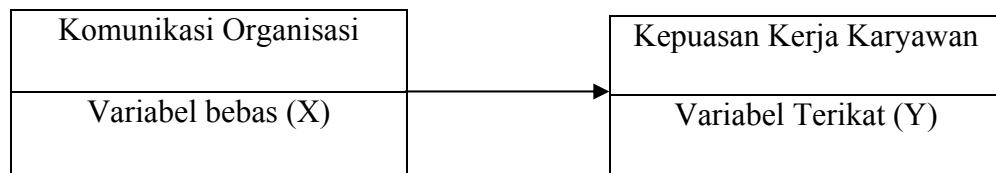
K = Banyak butir pernyataan valid

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir

s_1^2 = Varians total

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang digunakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara komunikasi organisasi (variabel X) dengan kepuasan kerja (variabel Y) maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : variabel bebas, yaitu komunikasi organisasi

Y : variabel terikat, yaitu kepuasan kerja karyawan

→ : arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bx$

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$\text{Dimana : } a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Regresi Y atas X
- X = Variabel x
- a = Konstanta regresi
- b = Koefisien regresi
- $\sum XY$ = Hasil perkalian X dan Y
- $\sum X^2$ = Hasil perkalian skor x
- n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan analisis

Menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan Liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan ialah :

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F (Z_i) = Peluang angka baku

S (Z_i) = Proporsi angka baku

L_0 = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik :

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kesimpulan :

H_0 diterima jika $L_0 < L_t$, maka galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberatian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta < 0$$

$$H_1 : \beta \geq 0$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $F_{tabel} > F_{hitung}$, regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan tabel Anava untuk menguji keberartian dan linieritas regresi.

Langkah perhitungan keberartian dan linieritas regresi terlihat pada tabel III.5 dibawah ini :

Tabel III.5
TABEL ANAVA

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan (DK)	(RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total (T)	$\sum Y^2$	n	-	-	Fo > Ft maka regresi berarti
Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	1	-		
Regresi (b)	b. $\sum xy$	1	$\frac{JK(b)}{DK(b)}$		
Sisa (s)	$JK_{(T)} - JK_{(reg.a)} - JK_{(reg.b)}$	n-2	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	
Tuna Cocok (TC)	$JK(s) - JK(g)$	k-2	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft maka regresi linier
Galat (G)	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n}$	n-k	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = hasil perkalian skor x dan y

$\sum x^2$ = hasil perkalian skor x

$\sum y^2$ = hasil perkalian skor y

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi berarti dan terdapat hubungan yang positif antara variabel x dengan variabel y.

4. Uji keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi *product moment*
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik :

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho \geq 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Tolak Ho bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima Ho bila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak Ho yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan, bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan koefisien positif.

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*

Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dari hipotesis ini adalah hasil yang valid dan reliabel.